

AWAN MENGAMBANG Refleksi Kehidupan Masyarakat Meiji

Bambang Wibawarta, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20514327&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Dalam makalah ini, akan dibahas masalah perubahan yang terjadi pada masyarakat Jepang pada zaman Meiji sebagaimana tercermin dalam Ukigumo karya Futabatei Shimei. Novel yang merupakan karya pertama dalam kesusastraan Jepang modern, ini menggambarkan dualisme yang terjadi pada masyarakat Meiji, di satu sisi ada keinginan meninggalkan sesuatu yang bersifat tradisional, sedangkan di sisi lain mereka belum siap menerima gelombang dahsyat kebudayaan Barat yang datang bersamaan dengan Restorasi Meiji (1868). Jepang yang sebelumnya menerapkan politik menutup negerinya dari pengaruh asing (sakoku) hampir selama 300 tahun mulai membuka negerinya (kaikoku). Secara langsung peristiwa ini dipicu oleh tekanan Amerika yang mengirim Komodor Perry dengan empat buah kapal perang di tahun 1853. Dengan demikian dimulailah modernisasi Jepang secara besar-besaran. Berbagai persoalan yang muncul pada Zaman Meiji tersebut diserap, dievaluasi, dan kemudian ditanggapi oleh para sastrawan pada saat itu. Dalam karya ini dapat dilihat dampak dari Restorasi Meiji yang menyusup ke berbagai bidang kehidupan, sehingga terkadang perkembangan materi tidak seimbang dengan perkembangan mental individu masyarakat. Dengan demikian, orang yang tidak memiliki dasar kepribadian kuat, akan menjadi seperti awan mengambang yang tidak tentu arah. Ukigumo merupakan pernyataan dalam bentuk fiksi dari analisis Futabatei tentang masyarakat Meiji, yang secara gamblang menggambarkan dilema-dilema manusia modern, sehingga menjadi sebuah novel realis yang sangat baik. Bersama dengan Tsubouchi Shoyo, ia menjadi pelopor realisme di Jepang, dan lebih dari itu mereka lah yang membidani lahirnya kesusastraan Jepang modern.